

**STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TAMBAK BANDENG
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus Pada Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



Oleh:

AINAYAH ROSI
NIM 1908202057

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1444 H

**STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TAMBAK BANDENG
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus Pada Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

AINAYAH ROSI
NIM 1908202057

SYEKH NURJATI
CIREBON

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M / 1444 H**

ABSTRAK

Ainayah Rosi, NIM : 1908202057, “STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TAMBAK BANDENG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)”, 2022.

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pada umumnya bergantung dari sumber daya laut dan tambak, sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencahariaan pokok sebagai nelayan dan petani tambak.. Fenomena yang terjadi saat pandemi covid-19 adalah kondisi kehidupan masyarakat selalu tidak pasti dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, karena pendapatan tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari, sebab pendapatan petani tambak bandeng sangat bergantung pada hasil tambak. Dalam pengelolaan tambak bandeng petani seringkali mengalami kendala seperti dalam hal cuaca dan penjualan. Cuaca yang tidak menentu terkadang membuat tanggul jebol dan pertumbuhan ikan melambat. Selain itu, sistem jual beli hasil tambak yang terjadi antara petani dengan tengkulak dan antara tengkulak dengan konsumen. Permasalahan yang sering terjadi banyak petani yang mengalami penurunan karena hasil panen sedikit dan pendapatan tidak stabil, akibatnya para petani mengalami kerugian.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana praktik jual beli ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19, Bagaimana strategi usaha petani tambak bandeng dalam pengelolaan ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan ekonomi pada masa pandemi covid-19, Bagaimana praktik jual beli dan strategi pengelolaan ikan bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dokumentasi kemudian di analisis dengan metode deskriptif analisis.

Praktik jual beli ikan bandeng di Desa Ambulu ada dua yaitu pertama, petani tambak bandeng menjual hasilnya ke tengkulak. Kedua, setelah dipanen dan ikan bandeng dibersihkan petani menghubungi pihak tengkulak bahwa bandeng siap dijual. Setelah tengkulak datang bandeng ditimbang. Strategi pengelolaan tambak bandeng di Desa Ambulu masih menggunakan sistem budidaya konvensional, dan adapun faktor yang meningkatkan pendapatan petani tambak bandeng yaitu modal, benih atau nener, luas lahan pengalaman dan tenaga kerja. Praktik jual beli ikan bandeng di Desa Ambulu sudah memenuhi syarat perjanjian jual beli yang tercantum pada pasal 1457 KUHPerdara, jual belinya sah karena sudah memenuhi syarat dan rukun jual beli, salah satu rukun jual beli adalah adanya barang, ikan yang di jual beli kan benar milik sendiri seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an. Dan strategi pengelolaan bandeng di Desa Ambulu sudah selaras dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 pasal 1 ayat 13 tentang pembudidayaan ikan serta dijelaskan dalam al-quran tentang pemeliharaan hewan ternak.

Kata Kunci: *Petani Tambak Bandeng, Peningkatan Ekonomi, Hukum Ekonomi Syariah*

ABSTRACT

Ainayah Rosi, NIM : 1908202057, "STRATEGIES FOR MANAGEMENT OF MILK TAMBAK FARMERS' PRODUCTS IN IMPROVING THE ECONOMY DURING THE COVID-19 PANDEMI PERSPECTIVE SHARIA ECONOMIC LAW (Case Study in Ambulu Village, Losari District, Cirebon Regency)", 2022.

Communities living in coastal areas generally depend on marine resources and ponds, so that most of the population earns their main livelihood as fishermen and pond farmers. The phenomenon that occurred during the Covid-19 pandemic was that people's living conditions were always uncertain in meeting their needs, because income is not balanced with daily needs, because the income of milkfish pond farmers is very dependent on pond results. In managing milkfish ponds, farmers often experience problems such as weather and sales. Erratic weather sometimes makes the dikes break and fish growth slows down. In addition, the system of buying and selling pond products that occurs between farmers and middlemen and between middlemen and consumers. The problem that often occurs is that many farmers experience a decline due to small yields and unstable income, as a result the farmers suffer losses.

This study aims to answer the questions that form the formulation of the problem: "What is the practice of buying and selling milkfish in Ambulu Village, Losari District, Cirebon Regency during the Covid-19 pandemic, What is the business strategy of milkfish pond farmers in managing milkfish in Ambulu Village, Losari District Cirebon Regency in improving the economy during the Covid-19 pandemic, How is the practice of buying and selling and management strategies for milkfish in Ambulu Village, Losari District, Cirebon Regency, Perspective of Sharia Economic Law. This study uses qualitative research, data collected by interviews, observation, documentation and then analyzed using descriptive analysis method.

There are two practices of buying and selling milkfish in Ambulu Village, namely first, milkfish pond farmers sell their produce to middlemen. Second, after harvesting and cleaning milkfish, farmers contact the middlemen that milkfish is ready to be sold. After the middlemen arrived, the milkfish was weighed. The management strategy for milkfish ponds in Ambulu Village still uses a conventional cultivation system, and there are factors that increase the income of milkfish pond farmers, namely capital, seeds or nener, area of land experience and labor. The practice of buying and selling milkfish in Ambulu Village has fulfilled the terms of the sale and purchase agreement stipulated in article 1457 of the Civil Code, the sale and purchase is legal because it fulfills the requirements and the pillars of buying and selling, one of the pillars of buying and selling is the existence of goods, the fish that are being sold are really their own as explained in the Qur'an. And the milkfish management strategy in Ambulu Village is in line with Law Number 7 of 2016 article 1 paragraph 13 concerning fish cultivation and is explained in the Koran regarding raising livestock.

Keywords: *Milkfish Pond Farmers, Economic Improvement, Sharia Economic Law*

الملخص

عينييه راسي، 1908202057، "استراتيجية لادارة منتجات مزارعي حليب تمباك في تحسين الاقتصاد خلال قانون Pandemi Covid-19، الاقتصادي للشرية (دراسة حالة في أمبولو، مقاطعة لوساري، قرية سيريبون)"، 2022.

تعتمد المجتمعات التي تعيش في المناطق الساحلية بشكل عام على الموارد البحرية والبرك ، بحيث يكسب معظم السكان سبل عيشهم الرئيسية كصيادين ومزارعين في البرك. الظاهرة التي حدثت أثناء وباء Covid-19 كانت أن الظروف المعيشية للناس كانت دائماً غير مؤكدة في تلبية احتياجاتهم. لأن الدخل غير متوازن مع الاحتياجات اليومية ، لأن دخل مزارعي أسماك اللين يعتمد بشكل كبير على نتائج الأحواض. عند إدارة أحواض سمك اللين ، غالباً ما يواجه المزارعون مشاكل مثل الطقس والمبيعات. يتسبب الطقس غير المنتظم في بعض الأحيان في كسر السدود ويبطئ نمو الأسماك. بالإضافة إلى نظام بيع وشراء منتجات البرك الذي يحدث بين المزارعين والوسطاء وبين الوسطاء والمستهلكين. المشكلة التي تحدث في كثير من الأحيان هي أن العديد من المزارعين يعانون من انخفاض بسبب المحاصيل الصغيرة والدخل غير المستقر ، ونتيجة لذلك يعاني المزارعون من خسائر.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة: "ما هي ممارسة بيع وشراء سمك اللين في قرية أمبولو ، مقاطعة لوساري ، مقاطعة سيريبون أثناء انتشار وباء كوفيد-19 ، ما هي استراتيجية عمل مزارعي أحواض سمك اللين؟ في إدارة سمك اللين في قرية أمبولو ، مقاطعة لوساري ، مقاطعة سيريبون في تحسين الاقتصاد خلال جائحة كوفيد-19 ، كيف يتم ممارسة استراتيجيات الشراء والبيع والإدارة لسمك اللين في قرية أمبولو ، مقاطعة لوساري ، سيريبون ريجنسي ، منظور القانون الاقتصادي للشرية . تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها باستخدام طريقة التحليل الوصفي.

هناك طريقتان لبيع وشراء سمك اللين في قرية أمبولو ، أولاً ، يقوم مزارعو سمك اللين ببيع منتجاتهم للوسطاء ، وثانياً ، بعد حصاد وتنظيف سمك اللين ، يتصل المزارعون بالوسطاء بأن سمك اللين جاهز للبيع. بعد وصول الوسطاء ، تم وزن سمك اللين. لا تزال استراتيجية إدارة أحواض سمك اللين في قرية أمبولو تستخدم نظام الاستزراع التقليدي ، وهناك عوامل تزيد من دخل مزارعي أحواض سمك اللين ، وهي رأس المال ، والبذور أو النير ، ومساحة خبرة الأرض ، والعمالة. بيع سمك اللين في قرية أمبولو قد استوفى شروط اتفاقية البيع والشراء المنصوص عليها في المادة 1457 من القانون المدني ، والبيع والشراء شرعيان لأنه يفي بمتطلبات وأركان البيع والشراء ، وهو أحد ركائز الشراء والبيع. البيع هو وجود سلع ، فالأسماك التي يتم بيعها وشراؤها تحضها حقاً كما هو موضح في القرآن. وتتوافق استراتيجية إدارة سمك اللين في قرية أمبولو مع القانون رقم 7 لعام 2016 ، المادة 1 الفقرة 13 بشأن تربية الأسماك ، وقد تم شرحها في القرآن فيما يتعلق بتربية المواشي

الكلمات المفتاحية: مزارعو أسماك اللين ، التحسين الاقتصادي ، القانون الاقتصادي الشرعي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TANBAK BANDENG
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus: Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah

Oleh

Ainayah Rosi

NIM : 1908202057

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Wing Redy Prayuda, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19730516/200701 1 021

Ubaidillah, M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

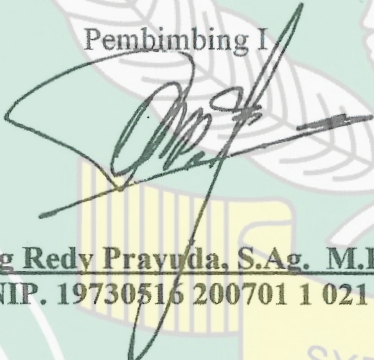
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Ainayah Rosi**, NIM : 1908202057 dengan Judul “STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TAMBAK BANDENG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus: Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk munaqosyahkan.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I


Pembimbing II


Wing Redy Prayuda, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19730516 200701 1 021


Ubaidillah, M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TAMBAK BANDENG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus: Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)”, oleh Ainayah Rosi, NIM : 1908202057, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 21 Februari 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,



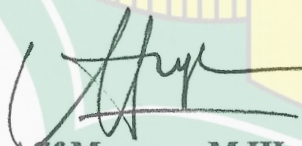
Dr.H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang,




Afif Muamar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,



Afif Muamar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji II,



Mohamad Rana M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ainayah Rosi

NIM : 1908202057

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 07 Desember 2001

Alamat : Jl. Munadi Dusun III Tuksari Desa Panggangsari RT 28/
RW 07 Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TANBAK BANDENG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus: Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)”** ini beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 04 Januari 2023

Saya yang menyatakan



AINAYAH ROSI

NIM : 1908202057

KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukur kupersembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapak dan Mama tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapak dan mama bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk bapak dan mama yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terima Kasih Bapak ... Terima Kasih Mama ...





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kabupaten Cirebon tanggal 07 Desember 2001. Dengan penuh kasih sayang, penulis dibesarkan dengan diberi nama Ainayah Rosi. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rosidi dan Ibu Renti.

Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah:

1. SDN 2 Panggangsari
2. MTS NU PUTERI 3 Buntet Pesantren Cirebon
3. SMA Negeri 1 Losari Cirebon

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi “**STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TAMBAK BANDENG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus: Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)**” dibawah bimbingan Bapak Wing Redi Prayuda, M.Pd.I dan Bapak Ubaidillah, S.Ag., M.H.I.



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

MOTO HIDUP

“Hidup adalah pahatan yang kamu buat, saat kamu membuat kesalahan dan belajar darinya”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGELOLAAN HASIL PETANI TAMBAK BANDENG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus: Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)”** skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah (SH) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Satu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc., MA Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
4. Bapak Afif Muamar M.H.I Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Wing Redi Prayuda, M.Pd.I dan Bapak Ubaidillah, S.Ag., M.H.I. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Pihak Kantor Pemerintahan Desa dan Petani Tambak Bandeng Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda Bapak Rosidi dan Ibu Renti, serta Adiku tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal inadahnya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, 04 Januari 2023

Penyusun

AINAYAH ROSI

NIM : 1908202057



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الملخص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metodologi Penelitian	13

H. Sistematika Pembahasan	18
---------------------------------	----

BAB II TINJAUAN UMUM PETANI TAMBAK BANDENG19

A. Definisi Petani Tambak Bandeng.....	19
1. Pengertian Petani Tambak.....	19
2. Pengertian Ikan Bandeng	20
B. Definisi Pandemi Covid-19.....	22
C. Pendapatan	22
1. Pengertian Pendapatan	22
2. Unsur-Unsur Pendapatan.....	23
3. Sumber Pendapatan	23
4. Jenis-Jenis Pendapatan	24
D. Peningkatan Perekonomian Masyarakat	24
E. Pemberdayaan Ekonomi.....	26
1. Teori Pemberdayaan.....	26
a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi	26
b. Strategi Pemberdayaan.....	28
c. Tujuan Pemberdayaan.....	29
d. Program-Program Pemberdayaan	30
e. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	31
2. Teori Usaha	33
3. Teori Modal.....	35
a. Modal dalam Islam.....	35
b. Sumber-Sumber Penawaran Modal	37
F. Pemberdayaan Ekonomi Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	39
1. Pemberdayaan Ekonomi.....	39
2. Konsep Islam Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	40
3. Dasar Hukum Pemberdayaan	41
G. Tinjauan Umum Tentang Jual Beli Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	42
1. Pengertian Jual Beli.....	42
2. Dasar Hukum Jual Beli	43
3. Rukun dan Syarat Jual Beli	44

4. Macam-Macam Jual Beli	47
BAB III GAMBARAN UMUM DESA AMBULU KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON	51
A. Sejarah Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon	51
B. Kondisi Geografis Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon	51
C. Kondisi Sosial Budaya, Ekonomi, dan Pendidikan Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Praktik Jual Beli Ikan Bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19	59
B. Strategi Pengelolaan Usaha Petani Tambak Bandeng dalam Pengelolaan Bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam Meningkatkan Ekonomi Pasa Masa Pandemi Covid-19	62
C. Praktik Jual Beli dan Strategi Pengelolaan Tambak Bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Pada Masa Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	80
1. Praktik Jual Beli Ikan Bandeng Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	80
2. Strategi Pengelolaan Ikan Bandeng Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	83
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1 Tabel Kerangka Berfikir.....	9
Gambar 3.1 Tabel Gambaran Penduduk Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.....	54
Gambar 3.2 Tabel Gambaran Ekonomi Berdasarkan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.....	55
Gambar 3.3 Tabel Gambaran Penduduk Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.....	56
Gambar 3.4 Tabel Data Pemilik Tambak Bandeng di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon	57
Gambar 3.5 Tabel Pemberian Pakan Bandeng.....	68
Gambar 3.6 Tabel Anggaran Biaya Tambak Bandeng di Desa Ambulu	69
Gambar 3.7 Tabel Hasil Panen Tambak Bandeng di Desa Ambulu Tahum 2022.....	70



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	h a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)

ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	A
ـِ	kasrah	i	I
ـُ	dammah	u	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*
 سُوِّلَ = *su'ila*
 حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٍ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا _____ /	fathah dan alif / ya	â	a dan garis atas
ي _____ /	fathah dan ya	i	i dan garis atas
وُ _____	dammah dan wau	ú	u dan garis atas

Contoh :

قُلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعْمَ = *nu'ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ﻻ . Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	t	8.	ش	Sy
2.	ث	ṡ	9.	ص	ṣ
3.	د	d	10.	ض	ḍ
4.	ذ	ḏ	11.	ط	ṭ
5.	ر	r	12.	ظ	ẓ
6.	ز	z	13.	ل	L
7.	س	s	14.	ن	N

Contoh :

أَلدَّهْرُ = *ad-dahru*

أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*

أَنْمَلُ = an-namlu أَلَّيْلُ = al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	b	9.	ق	Q
3.	ج	j	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	g	14.	ي	Y

Contoh :

أَقْمَرُ = al-qamaru أَفْقَرُ = al-faqrū
 أَلْعَبُ = al-gaibu أَلْعَيْنُ = al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيُّ = syai'un أُمِرْتُ = umirtu
 إِنَّ = inna أَكَلْ = akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ = *Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil*
 بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَ بِهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'*